

Analisis Pengelolaan Keuangan Menurut Psak No 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Amartha Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang

Ika¹, Ninin Non Ayu Salmah², Edduar Hendri³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, alfianaika21@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, nininnonayu@gmail.com

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, hendri_edduar71@gmail.com

ABSTRACT

The Assertion of Monetary Bookkeeping Principles (PSAK) is a manual for bookkeeping strategies that contain the treatment, recording, readiness and show of fiscal summaries. The information that budget reports provide about an organization's financial position, operations, and changes in its financial position is helpful for many customers in making decisions. This study hopes to conclude the presentation of financial plan reports at PT. Amartha Mikro Fintek Talang Kelapa Palembang Branch as well as the report's compatibility with PSAK No. 1. The technique used to examine this examination information is subjective engaging. Data reduction, data presentation, and conclusions are the three stages of this method. The information assortment method utilized in this study is a documentation study. The analysis demonstrates that PT Amartha Mikro Fintek Talang Kelapa Palembang Branch's financial statements do not fully comply with PSAK No. 1. PT Amartha Mikro Fintek Talang Kelapa Palembang Branch only includes two components in its financial statements. Complete budget summaries comprise of six parts of fiscal reports, to be specific the proclamation of monetary position, far reaching pay articulation, explanation of changes in value, proclamation of incomes, notes to budget reports, and articulations of monetary situation toward the start of the period. The results of the calculations indicate that the Financial Position Statement presented is compliant with PSAK No. 1, and that PT Amartha Mikro Fintek Talang Kelapa Palembang Branch's Income Statement is 80 percent compliant with PSAK No. 1.

Keywords: PSAK No. 1, Financial Statements.

ABSTRAK

Penegasan Prinsip Pembukuan Moneter (PSAK) merupakan pedoman strategi pembukuan yang memuat perlakuan, pencatatan, kesiapan dan penyajian ikhtisar fiskal. Banyak orang menggunakan laporan finansial mendapatkan penjelasan mengenai posisi finansial perseroan, performa serta peralihan posisi keuangannya sehingga membantu mereka dalam mengambil keputusan. Tujuan dari penelitiannya adalah guna mendapati apakah laporan finansial PT Amartha Mikro Fintek Talang Kelapa Cabang Palembang sudah selaras melalui PSAK No 1 serta cara penyajiannya. Data penelitiannya dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Strategi ini menggunakan tiga tahap, yaitu penurunan informasi spesifik, penayangan informasi, dan penarikan akhir. Dalam penelitiannya, study dokumentasi dipakai guna menghimpunkan keterangan. Temuan Analisa menunjukkan maka laporan finansial PT Amartha Mikro Fintek Talang Kelapa Cabang Palembang belum seutuhnya selaras melalui PSAK No. 1. PT Amartha Mikro Fintek Talang Kelapa Cabang Palembang cuma mencantumkan dua elemen dalam laporan keuangannya. ringkasan fiskal utuh terdiri atas enam bagian laporan anggaran, khususnya pengumuman posisi moneter, penjelasan lengkap gaji, artikulasi perubahan nilai, penjelasan pendapatan, catatan atas laporan anggaran, dan artikulasi situasi moneter menjelang awal periodenya. Berlandaskan estimasi yang sudah dilaksanakan memastikan maka laporan posisi moneter yang diberikan telah selaras 23,52% melalui PSAK No 1 namun guna Pernyataan Bayar yang diperkenalkan oleh PT Amartha Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang yakni 80% selaras PSAK No.1.

Kata kunci: PSAK No 1, Laporan Keuangan.



A. PENDAHULUAN

Dalam sebuah bisnis, akuntansi adalah cara untuk memberi tahu sisi-sisi yang berkeperluan tentang informasi finansial ataupun operasi perseroan. Laporan finansial bertindak sebagai perangkat data yang membentuk hubungan di antara organisasi dan mitra, memberikan gambaran umum tentang kondisi keuangan dan pelaksanaan organisasi.

Cara penataan laporan, pengurusan transaksi ataupun kejadian serta aspek-aspek tersendiri atas laporan finansial, semuanya diatur oleh seperangkat pedoman yang termasuk dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pedoman yang berhubungan dengan konstituen ringkasan anggaran umumnya mencakup pengaturan mengenai definisi, pengakuan, estimasi, penyajian, dan pengungkapan. Target mendasar dari PSAK 1 adalah untuk bekerja dengan kesetaraan laporan fiskal antara substansi, memberdayakan mereka untuk benar-benar dikontraskan dan ringkasan anggaran periode sebelumnya dan laporan fiskal dari elemen yang berbeda.

PT Amartha Mikro Fintek adalah sebuah organisasi yang bekerja di bawah kerangka kerja model Grameen. Model Grameen bekerja dengan pengaturan uang muka yang kecil tanpa jaminan kepada orang-orang dari pusat dan lapisan keuangan yang lebih rendah, yang sepenuhnya bertujuan untuk memulai dan memberdayakan pengembangan usaha swasta.

Untuk situasi ini, PT Amartha Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang, sebuah elemen bisnis eksklusif yang memiliki pengalaman praktis di bidang keuangan mikro, diharapkan dapat melaksanakan kerangka kerja pembukuan yang menggabungkan pencatatan, pengumpulan, dan perincian data keuangan. Kerangka kerja ini direncanakan untuk memberikan pengetahuan tentang presentasi moneter, posisi, dan pendapatan organisasi, sampai bisa dipakai guna mengutip ketetapan yang pas.

Keunikan bahwa laporan anggaran organisasi tidak sepenuhnya didasarkan pada pedoman pembukuan moneter dalam perencanaannya. Tingkat kualitas laporan fiskal yang tidak tergoyahkan dipengaruhi oleh konsistensi dengan aturan dan norma pembukuan moneter. Ketidakmampuan untuk menyetujui aturan dan pedoman ini dapat mempengaruhi tingkat ketergantungan dan signifikansi dan akan salah arah bagi klien. Ketika menyiapkan laporan keuangan mereka, perusahaan harus mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) untuk menjamin transparansi dan akurasi. Tujuan mendasar dari penerapan PSAK adalah untuk menyajikan data moneter secara lengkap dan tepat, sekaligus mengurangi pertaruhan dari pengungkapan yang menipu. Bagaimanapun, perlu diperhatikan bahwa sebuah organisasi menunjukkan tidak adanya pertimbangan mengenai PSAK, sebab mereka membuah laporan finansial yang secara mengejutkan menyimpang atas peraturan yang telah disahkan.

B. KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2011:07) mengatakan pada dasarnya ringkasan anggaran adalah gambaran posisi moneter dan pelaksanaan moneter dari suatu unsur. Kasmir (2018:7) mengungkapkan maka laporan finansial yakni laporan yang memastikan kondisi finansial organisasi atas sekarang ataupun pada suatu periode tersendiri. Irham Fahmi (2018:22) mengungkapkan bahwa ikhtisar anggaran adalah data yang menggambarkan keadaan suatu organisasi, yang dengan demikian akan

menjadi data yang menggambarkan pameran suatu organisasi. Hery (2018:3) laporan anggaran yakni temuan akhirnya pada suatu perkembangan siklus penulisan serta pengikhtisaran informasi transaksi. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, laporan finansial yakni produk atas cara akuntansi yang memberikannya tentang keadaan finansial perseroan pada suatu periode tertentu.

Untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan, sistem informasi akuntansi harus menyertakan alat pengukuran normatif dalam karakteristik laporan keuangan. Ide bawaan dari ringkasan fiskal secara efektif memberikan data yang terkandung di dalamnya yang penting bagi klien dalam membentuk pengaturan kritis secara finansial. Ada berbagai atribut penting saat merencanakan ringkasan fiskal, khususnya kejelasan, ketepatan, ketergantungan, kesamaan, dan konsistensi.

Tujuan pokok atas utama atas laporan finansial tersebut yakni guna:

1. Mempersiapkan keterangan yang global serta bertautan melalui status finansial, performa operasionalnya serta pergantian status finansial suatu wadah. Penjelasan tersebut ditujukan guna jadi skor akan sejumlah pemakai dalam memudahkan cara pengutipan ketetapan ekonominya mereka.
2. Mengenali kegiatan yang dilaksanakan atas manajemen serta tingkatan tanggungjawab atas mengurus sumber dayanya yang sudah diberikannya atas mereka.
3. Melengkapi kebutuhan kolektif serta kebanyakan pemakai
4. Mendefinisikan keahlian finansial guna mempengaruhi peristiwa dimasa lalu.

Laporan finansial yang utuh berdasarkan PSAK No. 1, yakni diantaranya :

- a. Laporan letak finansial ataupun neraca dalam periode akhir.
- b. Laporan keuntungan rugi menyeluruh selama periodenya
- c. Laporan peralihan ekuitas semasa periodenya
- d. Laporan arus kas semasa periodenya
- e. Ulasan pada laporan finansial, berisikan rangkuman kebijakan akuntansi krusial serta berita penerangan lainnya.

Pengertian PSAK

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berfungsi sebagai struktur yang lengkap untuk penggunaan pembukuan yang mencakup berbagai bagian dari disiplin ilmu. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengandalkan keahlian para profesional yang berkualitas untuk pengembangan PSAK. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah buku panduan menyeluruh yang ditulis guna akuntan yang berisi sejumlah pedomannya terkait akuntansi. Seperangkat pedoman disertakan atas perungkapan PSAK yang memaparkan bagaimana mempersiapkan laporan dengan benar, menangani transaksi atau peristiwa, dan memasukkan unsur-unsur tertentu dalam kerangka laporan keuangan. Definisi, pengukuran, pengakuan pendapatan dan beban, serta pengungkapan penuh, semuanya termasuk dalam keseluruhan pedoman untuk laporan keuangan.

PSAK merupakan suatu kerangka kerja dalam teknik penyusunan laporan keuangan dengan tujuan agar terdapat konsistensi dalam penyajian ringkasan anggaran. PSAK diharapkan dapat membantu penyusunan laporan anggaran, penelaah, dan pembaca laporan finansial atas memaparkan serta

memperbandingkan laporan finansial serta sejumlah subtansinya, disamping menjamin konsistensi dalam ringkasan fiskal.

Pentaksiran, pengakuan penghasilan, pengakuan beban serta pengutaraan utuh, semuanya tercakup dalam PSAK yang ialah aturan prosedur akuntansi.

Tujuan utama dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 yakni guna memberikannya suatu sistem untuk merencanakan laporan fiskal yang berguna secara universal yang dapat digunakan untuk pemeriksaan yang signifikan, baik untuk berbagai periode maupun untuk berbagai elemen. Perlu diterapkan peraturan guna menentukan pedoman penguangan laporan finansial, penyusunannya serta element-element esensialnya.

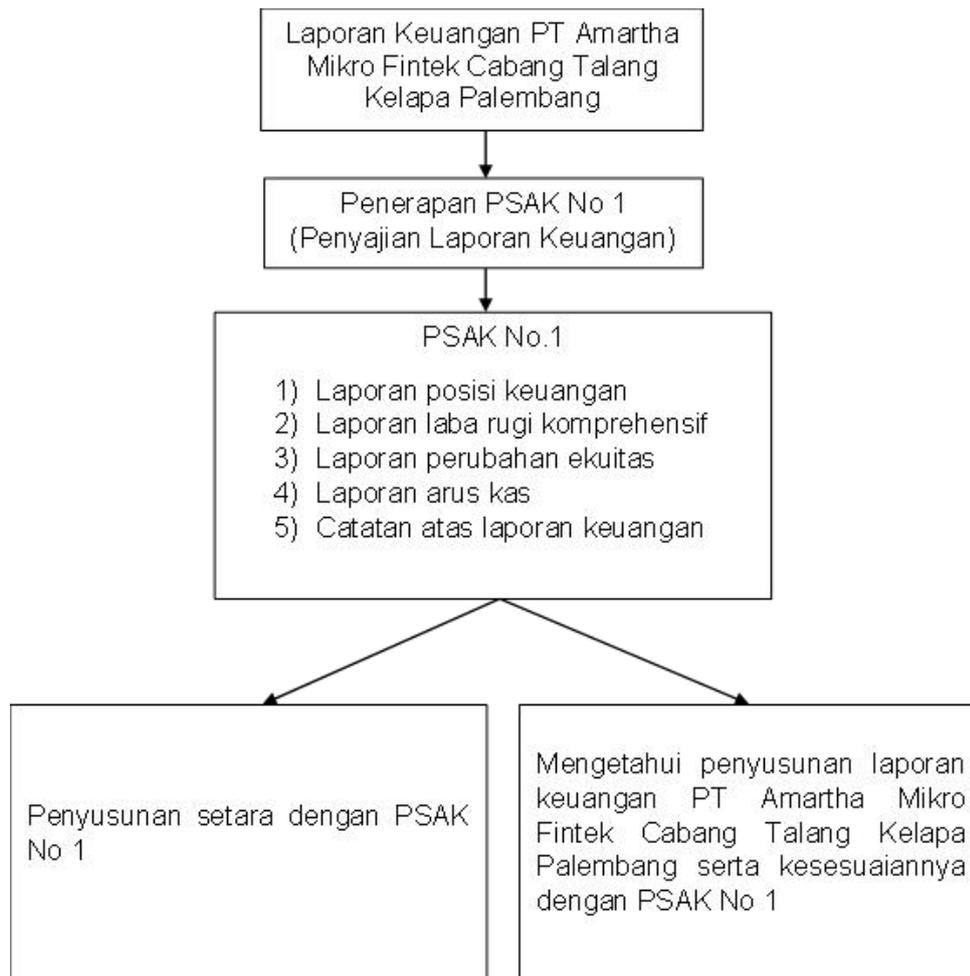
Penerapan PSAK 1

Penataan serta penguangan laporan finansial dilandaskan atas dua dugaan pokok. Sesuai dengan premis akumulasi pembukuan, pertukaran dan kejadian yang berbeda dirasakan, dilaporkan dalam catatan pembukuan, dan terungkap dalam ringkasan fiskal dengan segera, bukan bergantung pada penerimaan atau pengeluaran uang atau rekanan.

Sesuai dengan sistem pembukuan pengumpulan, pertukaran dan kejadian yang berbeda dirasakan, dilaporkan dalam catatan pembukuan, dan diungkapkan dalam ringkasan fiskal segera, sebagai lawan dari bergantung pada penerimaan atau konsumsi uang atau rekanan. Sesuai dengan PSAK No.1, penggunaan dasar akumulasi memerlukan pengakuan komponen-komponen tertentu dalam ringkasan fiskal, seperti sumber daya, kewajiban, nilai, imbalan, dan biaya. Pengakuan tersebut bergantung dalam pelengkapan definisi serta model pengakuannya yang ditentukan atas sistem yang wajar.

Laporan fiskal suatu entitas ditata melalui memakai dugaan kelanjutan bisnis yang menunjukkan maka entitas tersebut diinginkan guna melangsungkan tugas-tugasnya untuk tahun-tahun mendatang. Entitas tak mempunyai skema ataupun syarat guna menjual ataupun membatasi secara signifikan kadar operasionalnya dimasa yang akan datang, terutama dalam waktu dua bulan sesudah akhir periode pelaporan, sesuai dengan PSAK No. 1. Namun demikian, dimungkinkan untuk menyusun laporan keuangan dengan dasar yang berbeda jika terdapat banyak ketidakpastian mengenai kemampuan entitas dalam melanjutkan kelangsungan usahanya. Dalam hal ini, asumsi dalam laporan keuangan dapat dianggap tidak dapat diandalkan. Dari sebabnya, amat krusial guna mengutarakan asas pemikiran yang dipakai pada penataan laporan finansial secara gamblang serta tegas pada ringkasan anggaran.

Kerangka Pemikiran



Gambar Kerangka Fikir

Laporan keuangan PT Amartha Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang terlebih dahulu ditelaah oleh peneliti. Kemudian menguraikan pelaksanaan penyusunan ikhtisar anggaran biaya PT Amartha Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang melalui perungkapan PSAK No.1. Dengan asumsi penyajiannya ikhtisar ikhtisar anggaran PT Amartha Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang telah selaras melalui apa yang diungkapkan dalam PSAK No.1, maka hal ini menunjukkan bahwa PT Amartha Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang sudah melaksanakan standar pada kesiapan laporan finansial selaras PSAK No 1. Peneliti hendak dapat mencerna bagaimana kesesuaian penyajian laporan finansial dengan PSAK No.1 jika terjadi ketidaksesuaian.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Amartha Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang yang berada di Kecamatan Sukarami, Kabupaten Banyuasin. Objek eksplorasi ini adalah sinopsis rencana keuangan pada PT Amartha Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang untuk periode 2021.

Strategi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah teknik engaging subjective. Subjektif ilustratif adalah strategi yang menggambarkan data secara efisien,

sebenarnya, dan tepat dengan berusaha menelaah lebih jauh kedalaman atau makna (Kriyantono, 2020: 62). Pemerian ini berisi bermacam-macam data yang dapat menggambarkan apa yang terjadi dan keadaan. Seperti yang diutarakan oleh Sugiyono (2021:18) mengungkapkan bahwa teknik eksplorasi subjektif dapat diartikan sebagai strategi pemeriksaan yang ditinjau dari cara berfikir positivisme, yang dimanfaatkan untuk menyelidiki pada kondisi objek yang sudah biasa, bermacam-macam informasi diselesaikan dengan triangulasi, penyelidikan informasi bersifat induktif/subjektif, dan hasil eksplorasi subjektif menggarisbawahi spekulasi.

Sesuai dengan Handayani (2020: 58) populasi adalah keseluruhan dari setiap komponen yang akan dikonsentrasikan yang memiliki kualitas yang sama, cenderung berupa orang dari suatu perkumpulan, kejadian, atau sesuatu yang akan direnungkan. Laporan keuangan PT Amarta Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Sugiyono (2021:146) menjelaskan bahwa sampel adalah komponen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Amarta Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang tahun 2021. Metode yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah prosedur purposive testing. Strategi pengujian purposif adalah metode bermacam-macam informasi dengan perenungan khusus, seseorang, atau sesuatu diambil sebagai contoh dengan pertimbangan bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki data yang diperlukan dalam penelaahan.

Eksplorasi ini menggunakan informasi kuantitatif, yaitu informasi yang secara eksplisit diambil dari ringkasan fiskal PT Amarta Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang. Sumber informasi penting yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari informasi yang bersifat opsional. Sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan studi dokumentasi. Metode kualitatif ini melibatkan pengumpulan banyak informasi faktual dan data dari dokumen. Sebagian besar informasi yang dikumpulkan terdiri dari berbagai jenis laporan, misalnya, surat, jurnal, catatan foto, catatan rapat, pernak-pernik, dan buku harian.

Pemeriksaan informasi menyinggung interaksi yang efisien dan berbagai macam informasi yang didapat dari pertemuan, persepsi, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi pengumpulan data, klasifikasi, dan interpretasi selanjutnya berdasarkan kejadian-kejadian aktual. Strategi memukau menggunakan tiga fase seperti penurunan informasi, pertunjukan informasi, dan penarikan kesimpulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penyajian laporan Keuangan

Tabel perbandingan penuangan laporan finansial PT Amarta Mikro Mintek Cabang Talang Kelapa Palembang Dengan PSAK No 1

No	Aspek	Penyajian Laporan Keuangan PT Amarta Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang	PSAK No. 1	Selaras/Tak Sama	
1.	Laporan Posisi Keuangan	Mengutarakan letak finansial. Laporan finansial terdiri atas pengelompokan berlainan yakni keharusan, serta	letak finansial atas yang asset, ekuitas,	Laporan letak finansial yang disajikan pada PSAK No 1. Syaratnya minimal pemuatan atas laporan finansial yakni diantaranya: asset tetap, prepoerti, asset tak berbentuk,	23,52%

		laporan posisi finansial yang disiapkan atas PT Amarnya Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang melingkupi sejumlah akun, terutamanya asset tetap, kas sepadan kas, hutang bisnis serta modal saham.	finansial, investasi melalui memakai tehnik ekuitas, simpanan, serta hutang lainnya, kas serta sepadan kas, jumlah asset yang dikelompokkan jadi asset yang dipunyai guna dijualnya, hutang pemasaran serta hutang lainnya, keharusan diestimasi, liabilitas serta asset pajak tangguhanm libialitas yang termasuknya atas golongan yang di lepaskannya yang dikelompokkan jadi yang dipunyai guna dijualkan, keperluan non-pengontrol, modal saham serta simpanan yang bisa diputarkan ke owner entitas induk.	
2.	Laporan Laba Rugi Komprehensif	Laporan finansial PT Amarnya Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang sudah berisikan laporan keuntungan ataupun rugi yang menuangkan penghasilan, beban serta total profit ataupun, rugi komprehensif tahun buku berlangsung.	Berasaskan PSAK No.1, pos-pos tersendiri wajib dimasukkannya pada laporan keuntungan ataupun rugi meyeluruh minimal. Pos-pos tersebut terdiri atas penghasilan, tarif finansial, unsur profut ataupun rugi perseroan, asosiasi serta ventura bersamaan, beban pajak serta jumlah penghasilan menyeluruh.	80%
3.	Laporan Perubahan Ekuitas	Tak dituangkan	Jumlah penghasilan menyeluruh mesti dituangkan melalui tehnik yang berlainan atas jumlah pengalokasian ke pemilik induknya. Namun, tiap-tiap akibat yang dibuatkannya atas implementasi retrospektif mesti diutarakan secara terpisahkan. Berikutnya, rekonsiliasinya diantara total tertulis atas mula serta akhir periodenya guna tiap-tiap element ekuitas mesti dituangkan, melalui pengutaraan terpisah guna tiap-tiap pergantian yang terlaksana	Tidak sesuai
4.	Laporan Arus Kas	Tak dituangkan	Respon tersebut bermaksud guna memberinya pemakai perincian valid yang bertautan melalui arus kas masuk serta alaju kas keluar semasa periode tersendiri. Namun ini bermaksud guna menawarkannya penjelasan mengasas yang membolehkan pemakai guna menilai kapabilitas entitas guuna mewujudkan kas serta sepadan kas	Tidak sesuai
5.	Catatan Atas Laporan finansial	Tak dituangkan	Laporan tersebut guna memaprkan prispip asas akuntansi serta kebijakan akuntansi esensial yang diterapkannya. Berlebih lanjutnya pengutaraan penjelasan yang dibebankan atas	Tidak sesuai

perungkapan SAK serta memberikannya erincian tambahannya yang dibutuhkan guna meraih penguangan yang menyeluruh serta adil diluar apa yang sudah disiapkan atas laporan finansial.

Keterangan yang dituangkan atas tabel ini memastikan maka laporan finansial PT Amarnya Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang tak selaras melalui PSAK No. 1. Berasaskan PSAK No. 1, laporan finansial yang utuh mesti berisikan lima elemen, yang melingkupi laporan letak finansial, profit ataupun rugi menyeluruh, peralihan akuitas, arus kas, serta tulisan kas laporan finansial. Tetapi laporan finansial yang dituangkan atas PT Amarnya Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang cuma melingkupi serta elemen yakni laporan letak finansial serta laporan keuntungan rugi.

Penerapan PSAK No.1 pada Laporan Posisi Keuangan

Catatan moneter memberikan garis besar yang luas dari posisi moneter elemen, secara eksplisit menyebutkan sumber daya, kewajiban, dan nilai investor yang dimulai sekitar tanggal tertentu. Posisi moneter suatu organisasi digambarkan oleh laporan akuntansi, sedangkan presentasi organisasi digambarkan oleh keuntungan dan kerugian. Penggunaan catatan moneter, yang mengingat data untuk sumber daya, kewajiban, dan nilai pendukung keuangan, dapat menjadi alasan untuk menilai likuiditas, desain modal, dan kemahiran organisasi. Demikian juga, catatan ini memberdayakan estimasi laba dari usaha, kemudian memutuskan pengaruh aset pada produktivitas secara umum.

Penegasan posisi moneter menyajikan informasi tentang pengaturan dan nilai kepentingan organisasi dalam aset keuangan, kewajiban kepada pemberi pinjaman, dan kebebasan kepemilikan mitra terhadap total aset organisasi.

Menurut aturan yang diilustrasikan dalam PSAK No.1, elemen-elemen diharapkan untuk memperkenalkan sumber daya lancar dan sumber daya tidak lancar secara independen, serta kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang secara independen. Meskipun demikian, sangat penting untuk diperhatikan bahwa perusahaan tertentu mungkin bergantung pada pedoman eksplisit yang diilustrasikan dalam SAK tertentu.

Penegasan tempat moneter PT Amarnya Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang menunjukkan nilai 23,52% sesuai dengan PSAK No.1. Sesuai dengan PSAK No.1, ringkasan anggaran yang dikenal sebagai Pernyataan Posisi Moneter diharapkan berisi sejumlah 17 catatan eksplisit. Catatan-catatan ini menggabungkan klasifikasi yang berbeda, misalnya, sumber daya substansial, spekulasi tanah, sumber daya non-aktual, sumber daya moneter, usaha yang menggunakan teknik nilai, persediaan, pencatatan piutang dan piutang lainnya secara lengkap, klasifikasi timbal balik kas tanpa akhir, sumber daya absolut yang didelegasikan, sumber daya yang dimiliki untuk dibeli, kewajiban kreditur dan hutang yang berbeda, kewajiban yang dinilai, kewajiban moneter, kewajiban dan sumber daya biaya kini, kewajiban dan sumber daya biaya yang diakui, kewajiban yang diingat untuk dihapus yang diberi nama tersedia untuk dibeli, kepentingan nonpengendali, modal saham, dan persediaan yang dapat disimpulkan dari pemilik induk. Penegasan Situasi Moneter sebagaimana yang diungkapkan dalam laporan keuangan tahun 2021 PT Amarnya

Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang, menggabungkan empat akun yang dijumlahkan. Catatan ini menggabungkan sumber daya tetap, penerimaan kas tanpa batas, kewajiban kreditur, dan modal yang ditawarkan. Ketepatan estimasi Penegasan Tempat Moneter PT Amartho Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang adalah $4/17 \times 100\% = 23,52\%$.

Desain pengelompokan sumber daya dan liabilitas mungkin berbeda dalam perencanaan asersi posisi moneter. Meskipun demikian, merupakan praktik yang normal bagi sebagian besar organisasi untuk memberikan pernyataan posisi moneter yang berfokus pada likuiditas, mengkarakterisasi sumber daya dan kewajiban berdasarkan tingkat likuiditasnya. Dalam pernyataan posisi moneter, sumber daya tetap diperkenalkan dalam permintaan pendakian mengingat masa manfaatnya yang terpanjang, dimulai dengan tanah, diikuti oleh struktur, dll.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sumber daya tidak lancar biasanya diungkapkan dalam penjelasan situasi moneter setelah pengumuman sumber daya lancar. Rencana permainan yang berurutan dari administrasi, seperti yang telah diketahui, tidak ditetapkan oleh praktik standar yang bertentangan dengan kebutuhan mendasar. Sumber daya tetap dapat menjadi bagian penting dari sumber daya umum organisasi yang bekerja di bisnis utilitas, yang menggabungkan bidang-bidang seperti penerbangan, transportasi, utilitas listrik, dan administrasi telekomunikasi. Disarankan untuk memperkenalkan sumber daya tidak lancar sebelum sumber daya lancar dalam laporan.

Jenis catatan adalah tindakan yang biasa digunakan dalam kesiapan laporan akuntansi. Dalam konfigurasi khusus ini, sisi kiri berkomitmen untuk memposting pengumpulan sumber daya, sedangkan sisi kanan dialokasikan untuk memposting kewajiban dan pengumpulan nilai. Salah satu batasan signifikan dari organisasi khusus ini terletak pada ketergantungannya pada halaman tunggal dengan ukuran yang memadai untuk mewajibkan penyajian posting secara bersamaan. Untuk meringankan kendala ini, sebuah pernyataan struktur keseimbangan digunakan. Dalam pengaturan khusus ini, pengenalan liabilitas dan nilai akan ditetapkan tepat di bawah sumber daya. Pengenalan pernyataan posisi moneter juga dapat mencakup pengumuman setidaknya dua laporan akuntansi, sebagai aturan yang disinggung sebagai laporan aset yang serupa. Konfigurasi pilihan untuk memperkenalkan pernyataan posisi moneter sekarang dan lagi-lagi digunakan. Dalam kasus tertentu, pengurangan kewajiban lancar dari sumber daya lancar digunakan untuk menentukan modal kerja bersih, sementara dalam kasus yang berbeda, pengurangan semua kewajiban dari sumber daya absolut digunakan.

Penerapan PSAK No.1 pada Laporan Laba Rugi

Pernyataan pembayaran yang biasanya dikenal sebagai penjelasan keuangan, adalah catatan yang menyajikan data untuk mengevaluasi pengenalan pelaksanaan bisnis dari suatu hubungan selama jangka waktu yang tidak ditentukan. Pernyataan ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai asumsi, termasuk penggunaan periodisasi, penggunaan aturan pengakuan pendapatan, dan pengakuan standar yang sesuai.

Pernyataan gaji sangat penting bagi para penyokong keuangan dan pemberi pinjaman karena pernyataan ini memperkirakan pendapatan di masa depan dengan memberikan pemahaman mengenai tingkat, waktu, dan tingkat kerentanan yang diantisipasi. Selain itu, penjelasan gaji berfungsi sebagai perangkat penting untuk berbagai mitra, termasuk klien, serikat pekerja, dan lembaga pemerintah. Laporan

laba rugi dapat digunakan oleh pelanggan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menyediakan produk atau layanan penting. Laporan laba rugi dapat digunakan oleh serikat pekerja untuk menentukan tingkat gaji yang sesuai. Demikian juga, badan legislatif dapat bergantung pada artikulasi gaji untuk mempelajari kewajiban biaya dan membentuk pendekatan moneter.

Tidak ada PSAK 1 yang menetapkan bahwa pernyataan gaji harus memasukkan semua pendapatan dan biaya yang dirasakan dalam periode tertentu. Pada PT Amarta Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang, semua jenis pendapatan dan biaya telah diwakili dan diingat dengan tepat untuk proklamasi pembayaran. Laporan Laba Rugi PT Amarta Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang secara efektif menyajikan informasi yang komprehensif tentang total pendapatan dan beban untuk menggambarkan dengan jelas laba atau rugi perusahaan secara keseluruhan selama periode waktu tertentu.

Penjelasan gaji yang disajikan oleh PT Amarta Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang telah sesuai dengan PSAK No.1 sebesar 80%. Dengan adanya tindakan yang diwakili oleh PSAK No.1, penyajian laporan laba rugi memerlukan pemikiran dari lima catatan yang berbeda. Pendapatan, biaya keuangan, bagian laba atau rugi entitas asosiasi dan ventura bersama, beban pajak, dan total pendapatan komprehensif, semuanya termasuk dalam akun-akun tersebut. Proklamasi pembayaran seperti yang diungkapkan dalam ringkasan anggaran PT Amarta Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang untuk tahun buku 2021, menggabungkan beberapa catatan, khususnya pendapatan, biaya beban, biaya kerja, dan pembayaran menyeluruh. Penilaian kewajaran ringkasan anggaran PT Amarta Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang terhadap penjelasan pembayaran menghasilkan angka $4/5 \times 100\% = 80\%$.

Dalam penjelasan pembayaran, berbagai hal dan pengungkapan dapat muncul dari suatu substansi. Jika hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman atas kinerja keuangan organisasi, maka akan lebih baik jika berbagai hal, pos, subtotal, dan penjelasan atas laba atau rugi (jika ada) dalam laporan laba rugi dan pembayaran utama lainnya dipertimbangkan.

Asosiasi diharapkan untuk memikirkan beberapa variabel, seperti materialitas, sifat, dan kemampuan berbagai komponen pendapatan dan beban. Ide ini dapat dilihat dalam tindakan di dunia lembaga keuangan, di mana perubahan syarat dan ketentuan dibuat untuk menyebarkan informasi tentang operasi mereka. Mengimbangi pendapatan dan beban merupakan hal yang bertentangan dengan peraturan bisnis kecuali memenuhi persyaratan tertentu. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan laba rugi terpisah (jika tersedia), atau catatan atas laporan keuangan, entitas tidak diperkenankan mengklasifikasikan pos-pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa.

Klarifikasi angsuran dapat dikoordinasikan berdasarkan pemikiran sistem biaya dan strategi kemampuan biaya. Hanya ada dua kategori berdasarkan konsep strategi biaya: beban dan pendapatan. Metode sifat biaya memiliki keuntungan karena tidak memprioritaskan jenis pendapatan atau biaya apa pun, dan penyajiannya mudah. Strategi kapasitas biaya (biaya transaksi), mencakup karakterisasi biaya sesuai dengan kemampuannya yang terpisah, misalnya, biaya transaksi yang menggabungkan biaya peruntukan dan biaya material. Metode klasifikasi biaya berdasarkan sifat tidak memberikan informasi yang relevan kepada pengguna laporan keuangan sebanyak metode yang dijelaskan di sini. Meskipun demikian,

alokasi yang hanya bergantung pada kemampuan memerlukan distribusi yang tidak konsisten dan penilaian yang hati-hati.

Untuk mengupayakan konsistensi pendapatan di masa depan, penting bagi substansi yang berpartisipasi dalam pengelompokan biaya berdasarkan kapabilitas untuk memberikan wawasan tambahan tentang gagasan biaya. Hal ini mencakup pengungkapan data terkait yang berhubungan dengan biaya, misalnya, biaya devaluasi dan amortisasi, serta biaya tunjangan pekerja. Pilihan antara teknik kemampuan biaya dan gagasan strategi biaya bergantung pada perenungan otentik, elemen eksplisit industri, dan kualitas substansi. Dalam hal memilih opsi yang dapat dipercaya dan sesuai, manajemen memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil serta pembahasan ini mengutarakan maka laporan finansial PT Amarnya Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang tahun 2021 tak seluruhnya selaras melalui ketetapan yang digariskannya atas PSAK No. 1. Berdasarkan PSAK No. 1 mengenai laporan finansial yang utuh, didapat 5 element krusial yang terdiri atas laporan finansial. Element ini diantaranya laporan letak finansial, laporan keuntungan rugi menyeluruh, laporan peralihan ekuitas, laporan laju kas, serta tulisan dalam laporan finansial. Tetapi diawasi maka PT Amarnya Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang cuma menuangkan dua element laporan finansial, yakni laporan letak finansial serta laporan profit rugi.

Penuangan laporan letak finansial serta laporan keuntungan rugi atas PT Amarnya Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang secara lazimnya sudah selaras melalui pedoman yang digariskannya atas PSAK No 1. Laporan letak finansial PT Amarnya Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang yang disajikan atas PSAK No 1, melingkupi jumlah 17 point. Tetapi mesti dituliskan maka cuma 4 atas point ini yang dituangkan atas diaturkan pada PSAK no 1. Laporan keuntungan rugi yang selaras melalui PSAK No 1 memastikan seenggaknya ada lima unsur yang tercerminkan atas laporan keuntungan ruginya di PT Amarnya Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang. Tetapi yang dikenalkan cuma 4 unsur sampai melingkupi 80% selaras PSAK No.1.

Saran

Bedasarkan temuannya serta penelitian berikutnya terpaut Analisis Penerapan PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan di PT Amarnya Micro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang, bahwa peneliti mengutarakan pendapat:

1. PT Amarnya Micro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang diinginkan bisa mentaati pedoman yang ditentukan atas PSAK No 1, menunjukkan kekuatan serta kekompakkan laporan finansialnya, laporan finansial yang utuh berdasarkan PSAK nomor 1 yakni :
 - a. Laporan letak finansial
 - b. Laporan profit rugi menyeluruh
 - c. Laporan peralihan ekuitas
 - d. Laporan laju kas
 - e. Catatannya dalam laporan finansial
2. Praktek akuntansi tersendiri yang searah melalui PSAK No 1 diasumsikan hendak bertahan guna memertahankan tingkatan kebandingan yang tertinggi penjelasan yang dihasilkannya.

3. Diinginkan PT Amartho Mikro Fintek Cabang Talang Kelapa Palembang hendak terus melaksanakan perbaikan serta implementasi pedomannya ataupun aturan terpaut, terutamanya terpaut melalui pengenalannya laporan finansial, melalui dugaan ada prinsip ataupun ketetapan terbaru.
4. Guna menumbuhkan keutuhan usaha riset, lazimnya peneliti dimasa yang akan datang memasukkannya cara pandangan kedalam pemeriksaan mereka. Praktek tersebut membolehkan mereka memperoleh pemahaman yang global mengenai prinsip asas serta seluk beluknya yang terpaut melalui metodolgi umumnya yang dimanfaatkannya pada penataan laporan finansial guna perseroan yang diperiksannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.